UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No: skrps/mpi/ftk/Uin.285/22

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Program Studi Manajemen Pendididikan Islam

Disusun Oleh:

ILHAM MUHAMMADIR

NIM. 11713102464

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *"Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Disekolah Menengah Pertama Negeri 42 Perkanbaru"*. yang di tulis oleh Ilham Muhammadir dengan NIM. 11713102464 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Mei 2022

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam	Pembimbing
Dr. Hj. Yulliharti, M.Ag	Hasgimianti, M.Pd., Kons

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalem Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Ilham Muhammadir, NIM. 11713102464 telah diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Dzulhijjah 1443 / 01 Juli 2022. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi bimbingan konseling.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1443H

01 Juli 2022

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd.	Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.P.d., Kons.
Penguji III	**Penguji IV**
Dr. Riswani, M.Ed.	Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

c University of Sultan Syarif Kasim Riau
ber:
aporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ilham Muhammadir
NIM	: 11713102464
Tempat/Tgl. Lahir	: Pintu kuari, 05 Januari 1996
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam/Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	: Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa COVID-19 Di Sekolah Menengah Pertama Negei 42 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
E81AAJX977056785

Ilham Muhammadir
NIM. 11713102464

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirrobil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah *subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Syamsi dan Ibunda Wasliah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Adik yang selalu mendoakan dan memberi motivasi Karmila, dan Maliana yang telah membantu material dan semangat selama kuliah semoga senantiasa dalam lindungan Allah

Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di desa Cipang kiri hulu, Kec. Rokan IV Koto Kabupaten Pasir pengaraian, terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D,, selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih,M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hasgimianti, S.Pd, M. Pd,Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dr. Tohrin, M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Keluarga besar BK B angkatan 2017 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.
8. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Penulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS: Al-Baqarah: 286)

Ya Allah....

Alhamdulillah, Terimakasih atas cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku kekuatan, kesabaran, serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Dengan karunia serta kemudahan yang diberikan akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya atas Ridho Allah SWT..

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua saya tercinta :

Ayah (Syamsir) Mamak (Wasliah) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada hingga, dan tiada mungkin dapat kubalas dengan

selembar kata kertas persembahan ini. Semoga ini langkah awal untuk membuat Ayah dan Mamak bangga dan bahagia karena kusadari selama ini belum bisa berbuat lebih kepada Ayah dan Mamak. Ayah dan Mamak terimakasih karena sudah mendidik ku sampai sekarang, terimakasih atas kasih sayang-Mu yang telah diberikan selama ini, terimakasih sudah mengajariku arti dari sebuah kesabaran, terimakasih karena selalu ada disaat aku membutuhkan kalian. Terimakasih yang tidak terhingga untuk Ayah dan Mamak....

MOTTO

Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya karena Allah SWT.

(QS: Al-An'am: 162)

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.

(HR. Imam Muslim)

Mulaiah dari tempatmu berada, gunakan yang kau punya, dan lakukan yang kau bisa.

Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah

(Imam bin Al Qayim)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Ilham Muhammadir, (2022): Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru dan mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru. Informan penelitan ini adalah dua orang guru bimbingan konseling dan tujuh orang siswa menjadi informan tambahan. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dekomentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru guru BK melakukanuya secara daring, memberikan dan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat mengurangi kejenuhan belajar, sedangkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru, Waktu pelaksanan layanan bimbingan dan konseling daring dengan menggunakan aplikasi zoom dan Layanan konseling hanya dilaksanakan 2 bulan sekali dan tidak membahas tentang masalah siswa melainkan membahas seputaran pendidikan yang akan siswa ambil setelah pendidikan yang sekarang.

Kata Kunci: ***Pelaksanaan, Layanan Konseling Individual, Kejenuhan Belajar, Covid 19***

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Ilham Muhammadir, (2022):The Implementation of Individual Counseling Service in Resolving Learning Saturation during Covid 19 Pandemic at State Junior High School 42 Pekanbaru

This research aimed at knowing the implementation of individual counseling service in resolving learning saturation during Covid 19 pandemic and the factors influencing it at State Junior High School 42 Pekanbaru. This was a descriptive qualitative research. This research was conducted at State Junior High School 42 Pekanbaru. The informants of this research were 2 guidance and counseling teacher and 7 students. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. Source triangulation technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the implementation of individual counseling service in resolving learning saturation during Covid 19 pandemic were implemented by guidance and counseling teacher online. There were two factors influencing the implementation of individual counseling service in resolving learning saturation during Covid 19 pandemic that were the implementation time of online guidance and counseling services using Zoom application that were only conducted once in 2 months and did not discuss about student problems, but discussed about the next students education after their current education.

Keywords: Implementation, Individual Counseling Service, Learning Saturation, Covid 19

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخّص

إلهام محمدير، (٢٠٢٢): تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على ملل التعلم خلال فترة كوفيد ١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٢ بكنبارو

الهدف من هذا البحث هو معرفة تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على ملل التعلم خلال فترة كوفيد ١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٢ بكنبارو، ومعرفة العوامل التي تؤثر على تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على ملل التعلم خلال فترة كوفيد ١٩. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كيفي. وتم إجراؤه في المدرسة المتوسطة الحكومية ٤٢ بكنبارو. ومخبروه مدرس خدمات الاستشارة والتلميذان كالمخبر الثانوي. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما مقابلة وتوثيق. وتقنية تحليل بياناته تثليث المصادر. ونتيجة البحث دلت على أن تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على ملل التعلم خلال فترة كوفيد ١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٢ بكنبارو قام به المدرس عبر الإنترنت، وهو يشجع التلاميذ من أجل تقليل الملل في التعلم. وهناك عاملتان تؤثران على تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية للتغلب على ملل التعلم خلال فترة كوفيد ١٩ بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٤٢ بكنبارو، أولهما أن تنفيذ خدمات الاستشارة عبر برنامج زووم، وثانيهما أن تنفيذ الخدمات فقط مرتين في شهر ولا تناقش فيها مشاكل التلاميذ ولكن المناقشة فقط عن التعليم الذي سيحصل عليه التلاميذ بعد تعليمهم الحالي.

الكلمات الأساسية: ***تنفيذ، خدمات الاستشارة الفردية، ملل التعلم، كوفيد ١٩.***

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

PENGHARGAAN iv

PERSEMBAHAN vii

MOTO viii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Alasan Memilih Judul 7

C. Penegasan Istilah 7

1. Pelaksanaan 7

2. Layanan Konseling Indivdu 7

3. Kejenuhan belajar 8

D. Permasalahan 8

1. Identifikasi Masalah 8

2. Batasan Masalah 9

3. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

1. Tujuan Penelitian 9
2. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis 11
1. Layanan Konseling Individual 11
2. Langkah-Langkah melakukan Konseling Individual 23
3. Kejenuhan Belajar 26
B. Penelitian Relevan 32
C. Definisi Operasional 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
C. Subjek dan Objek Penelitian 38
D. Informan Penelitian 38
E. Teknik Pengumpulan Data 38
1. Wawancara 38
2. Dokumentasi 39
F. Teknik Analisis Data 39
1. Pengumpulan data *(data collection)* 39
2. Reduksi data *(data reduction)* 40
3. Display data 40
4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan *(conclution drawing and verification)* 40

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 42

1. Sejarah Sekolah 42
2. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan 42
3. Visi Dan Misi Pendidikan SMP Negeri 42 Pekanbaru 47

B. Penyajian Data 49

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru 50

C. Analisis Data 63

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Online Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

UIN SUSKA RIAU

DAFATR TABEL

Tabel IV.1 Identitas Sekolah 42
Tabel IV.2 Identitas Kepala Sekolah 43
Tabel IV.3 Kepala Sekolah Dan Wakil 44
Tabel IV.4 Tenaga Pendidik 44
Tabel IV.5 Data Siswa 46
Tabel IV.6 Data Ruang 46
Tabel IV.7 Data Ruang 46
Tabel IV.8 Prestasi Akademik Dan Non Akademik 47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling dan Siswa
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Balasan Surat Izin Melakukan Pra-Riset
Lampiran 4	Balasan Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 5	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 6	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Dari Gubernur
Lampiran 8	Surat Izin Riset KESBANGPOL
Lampiran 8	Surat Keterangan melakukan Penelitian
Lampiran 9	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan proses pemberian bantuan dari konselor kepada klien (siswa) untuk membantu klien keluar dari masalahnya. Diharapkan melalui bantuan tersebut, siswa dapat mengaktualisasikan diri secara optimal sehingga dapat tercapai prestasi yang lebih baik.[1] Jadi untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa, maka peran guru BK sangat penting untuk mengembangkan, pembinaan dan pemecahan masalah bagi siswa. Bantuan yang diberikan guru BK kepada siswa melalui pelayanan bimbingan perorangan atau kelompok agar mampu menghadapi perkembangan dalam hidupnya, mewujudkan cita-cita sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, agar individu mampu memecahkan berbagai kesulitan yang dihadapinya secara mandiri.

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli. Klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan kepada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalahnya dimanan ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri.

[1] Amani, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMPN 15 Yogyakarta*, HISBAH: Jurnal Bimbingan dan Konseling Dakwah Islam, Vol 15, No 1, 2018, h. 20

Dengan layanan individual ini diharapkan siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri dan memiliki kemampuan untuk memikul tanggungjawab atas pribadinya sendiri sehingga dapat hidup secara efektif. Agar siswa mengetahui masalahnya sendiri kemudian mencari dan menemukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah belajar siswa, siswa harus menyadari dirinya sendiri. Sebagai upaya untuk mengentaskan kesulitan belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan layanan individual. Hal ini didasarkan bahwa layanan individual yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan dapat menyelesaikan kesulitan belajar siswa.

Dalam konseling diharapkan klien dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga ia dapat lebih baik menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memberikan kesejahteraan pada diri sendiri dan masyarakat sekitar. Pemilihan dan penyesuaian yang tepat dapat memberikan perkembangan yang optimal kepada individu dan dengan perkembangan ini individu dapat lebih baik menyumbangkan dirinya atau ambil bagian yang lebih baik dalam lingkungan.

Tujuan pelayanan kejenuhan kejenuhan belajar terjadi akibat dari adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan tugas-tugas yang diembankan untuk peserta didik. Kejenuhan belajar juga terjadi karena kegiatan yang selalu sama yang dikerjakan oleh peserta didik disetiap harinya. Kejenuhan belajar ini akan sangat berdampak bagi peserta didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk keberlangsungan pendidikannya.[2] Namun konseling kejenuhan memiliki tujuan di antaranya adalah:

a) Waktu belajar harus seusia dengan kebiasaan sehingga bisa dikerjakan dan berkosentrasi dengan baik.[3]
b) Istiurahat sangat perlu agar tubuh kembali segar karena belajar daring secara tidak langsung menatap layar komputer atau handphone
c) Harus tetap wajib mmenjaga komunikasi dan berhubungan dengan teman walapun belajar dirumah
d) Sesuaikan metode belajar yang sesuai dan paling disukai
e) Belajar terus menerus dengan melihat handphone dan memaksakan diri tentu saja tidak baik untuk kesehatan mata dan mengakibatkan kejenuhan.

Kejenuhan belajar adalah rentang waktu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak membuahkan hasil dimana seorang siswa sudah belajar namun merasa seakan-akan pemahaman yang didapat tentang materi pelajaran tidak ada kemajuan. Kemajuan yang dirasakan merupakan akumulasi dari aspek kognitif, afektif, sosial dan gejolak prilaku siswa.[4]

Lebih lanjut menurut hasil penelitian faktor terjadinya kejenuhan karena faktor internal yaitu:

a) faktor kelamin,
b) faktor kelelahan

Sedangkan faktor eksternalnya yaitu :

a) kejenuhan dikarenakan cara guru mendidik siswa
b) kejenuhan dikarenakan faktor motivasi
c) kejenuhan dikarenakan repetisi (pengulangan)
d) Kejenuhan karena pembelajaran yang monoton
e) suasana rumah.

---

[2] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 111

[3] Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka, 2004), h. 111

[4] Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia hlm. 62

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa tidak segera dipecahkan, maka tujuan pendidikan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan enam fokus pendidikan sulit untuk dicapai. Keenam fokus pendidikan itu adalah memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[5]

Dalam mencapai fokus pendidikan dapat dilakukan dengan cara menerapkan berbagai bimbingan dan layanan kepada siswa secara benar. Dengan bimbingan dan layanan itu terutama melalui pelaksanaan layanan individu dapat membantu kesulitan belajar siswa. Dengan teratasinya kesulitan belajar siswa maka kemungkinan besar enam fokus pendidikan sebagaimana yang diamanatkan di dalam Undang-undang tersebut dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Fungsi bimbingan dan konseling di sekolah memberikan dampak positif yang amat besar bagi perkembangan psikologis dan kepribadian siswa. Hal ini mengingat banyaknya permasalahan belajar yang dialami siswa. Permasalahan belajar yang dimiliki siswa sangat beragam baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Permasalahan belajar dapat berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang seluruhnya itu perlu mendapat bantuan dari guru agar siswa itu terlepas dari kesulitan belajar yang dihadapi. disinilah letak peran penting dari praktik layanan Bimbingan dan Konseling dalam proses pendidikan.

[5] UUD Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan atau praktik Bimbingan Konseling di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting dilakukan. Pelaksanaannya harus dilakukan secara terencana melalui program-program yang sedemikian direncang serta didukung oleh semua guru maupun kepala sekolah. Hal ini karena pendidikan adalah investasi hidup yang paling berharga yaitu dengan pendidikan seseorang sedang mengumpulkan modal diawal, dengan harapan melalui pendidikanupaya menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dilakukan dengan secara sadar yang tidak dapat diperoleh secara cepat, namun melalui proses-proses dan tindakan-tindakan yang dilakukan secara terencana sehingga tujuan yang diinginkan dalam pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Menyelesaikan masalah-masalah tersebut guru Bimbingan Konseling hendaknya dapat menyelesaikan dengan beberapa layanan, yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual. Layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan mediasi, dan layanan konsultasi. Dalam penanganan masalah ini guru Bimbingan dan Konseling bisa melakukan dengan layanan konseling individual.

Layanan individu merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh orang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami masalah (disebut klien) yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.[6] Melalui layanan bimbingan individual ini dimungkinkan akan dapat membantu masalah siswa yang berkaitan dengan permasalahan belajar. Karena di dalam layanan individual dapat memfasilitasi siswa untuk bertukar pendapat, siswa dapat lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan, lebih mudah untuk menangkap persoalan yang dihadapi dan cara mengatasinya.

Layanan individual ini didukung dengan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling melaksanakannya. Sebab dengan kemamuan yang dimiliki dapat membantu siswa untuk merasakan perasaannya tentang permasalahannya dengan menginternalisasikan permasalahan siswa tersebut. Layanan individual yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan belajar. Melalui layanan ini dimungkinkan akan dapat membanatu masalah siswa berkaitan dengan masalah belajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tannggal 12 Desember 2021 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru, peneliti menemukan hanya beberapa siswa yang aktif dalam belajar daring, Hal ini dapat dilihat dari perilaku yang mereka tunjukkan dimana mereka jarang masuk ketika pembelajaran daring, kurang bersemangat, gelisah, dan jarang mengerjakan tugas. disisi lain, peneliti juga menemukan terbatasnya pemantauan dan pemberian layanan BK kepada siswa.

[6] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 105

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan fenomena dan gejala di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni Bimbingan Konseling.
2. Masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan judul di atas sepengetahuan penulis seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang belum pernah diteliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau penulis.

C. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

   Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, perbuatan, melaksanakan (rancangan keputusan dan sebagainya).[7]

2. Layanan konseling individual

   Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung

[7] Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), h. 627

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang diderita konseli.[8]

3. Kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.[9]

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru dimasa pandemi covid-19
b. Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar online siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru
c. Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru dimasa pandemi covid-19
d. Kejenuhan belajar online siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru dimasa pandemi covid-19

[8] Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 84
[9] T. Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta:Pusaka Pembangunan Swadya Nusantara. 2004), h. 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar online siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti, sebagai untuk persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana sratasatu (S1) pada Konsentrasi Bimbingan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau dan sekaligus sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd).

b. Bagi guru bimbingan konseling sebgai bahan pertimbangan pada kejenuhan belajar pada siswa dalam kondisi wabah pandemi covid-19 dan layanan bimbingan konseling online.

c. Bagi siswa sebagai pengetahuan untuk dapat mengurangi kejenuhan belajar dalam kondisi wabah pandemi covid-19 dan layanan bimbingan konseling online.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Layanan Konseling Individual

a. Pengertian layanan konseling individual

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seseorang konselor dan seorang konseling (siswa). Konseling ditujukan kepada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalah pendidikan, pekerjaan, sosial di mana dia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri.[10]

Konseling individu bisa diartikan proses membatu dari konselor kepada (klien) mendapat apa yang menjadi tujuan masalah dan upaya mengembangkan pribadi klien dalam menjadikan diri klien yang bisa beradaptasi dan dapat melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosial dengan normal.[11]

Konseling individu adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli/klien. Konseli/ klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan

[10] Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan Konseling*, (Bandung: Rafika Adhi Tama, 2007), h. 10.

[11] Jurnal at-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. No. Juli-Desember (http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih). Diakses tanggal 23 Juli 2021

pengetahuan dan ketrampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri.[12]

Konseling individu adalah proses pemberian bantuan kepada konseli bertujuan untuk membantu konseli menjadi mandiri, hingga dikatakan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Dan posisi konselor sebagai pemberi motivasi atau disebut dengan motivator sehingga konseli bisa menemukan gagasan beserta ide untuk pemecahan masalah nya sendiri.[13]

Layanan konseling individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi.[14]

Layanan konseling perorangan sering dianggap sebagai "jantung hatinya" pelayanan konseling.hal ini berarti bahwa apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah klien akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Atau dengan kata lain apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik-baiknya apa,

[12] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 99.

[13] http://repository.radenintan.ac.id/14013/1/SKRIPSI%201-2.pdf. Diakses tanggal 12 Juli 2021

[14] Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: UIN Press, 2014), h. 126.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapa, dan bagaimana layanan konseling itu (dalam arti memahami, menghayati, dan menerapkan wawasan, atau pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai tekhnik dan teknologinya), maka dapat diharapkan siswa akan dapat menyelenggarakan layanan-layanan bimbingan lainnya dengan tidak mengalami banyak kesulitan.[15]

Layanan bimbingan Konseling individual mengandung makna bagaimana seseorang berbicara dengan orang lain dengan tujuan untuk membantu agar terjadi perubahan perilaku kearah positif dari orang yang dibantu. Jadi ada dua pihak dalam konseling yaitu pihak yang membantu disebut dengan konselor atau pembimbing. Sedangkan pihak yang dibantu disebut klien.[16]

Dapat disimpulkan bahwa konseling Individu adalah proses pemberian bantuan secara profesional melalui hubungan khusus secara pribadi oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) dalam suasana langsung (tatap muka), dengan tujuan agar klien dapat meningkatkan pemahaman tentang dirinya, merubah perilaku, mengembangkan potensi diri sesuai dengan keputusan yang diambil serta membantu mengentaskan masalah yang dihadapi sehingga bermuara pada teratasinya masalah tersebut.

[15] *Ibid.*, h. 128
[16] http://repository.uin-suska.ac.id/37882/1/TRI%20septiana.pdf. Diakses 12 Juli 2021

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan layanan konseling individual

Tujuan Layanan Konseling Individu adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan perkataan lain, konseling individu bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien.[17]

Adapun tujuan layanan konseling individual terbagi pada tujuan umum dan tujuan khusus, penjelasannya adalah:

1) Tujuan umum

Tujuan umum layanan konseling individual adalah terentasnya masalah yang dialami klien, fungsi pengentasan sangat dominan dalam layanan ini.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam layanan konseling individual ini secara langsung dikaitkan langsung dengan fungsi konseling yang secara menyeluruh diembannya:

a) Melalui layanan konseling individual, klien memahami seluk beluk masalah yang dialami secara mendalam dan konprehensif, serta positif dan dinamis (fungsi pemahaman).

b) Pemahaman itu mengarah kepada dikembangnya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya masalah yang dialami klien (fungsi pengentasan).

[17] Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pemeliharaan dan pengembangan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada pada dirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan klien masalah klien dapat dicapai (fungsi pengembangan / pemeliharaan).[18]

c. Komponen konseling individual

Terdapat dua komponen dalam konseling individu, yaitu seorang guru BK dan seorang siswa. Guru BK adalah seorang yang amat bermakna bagi siswa karena menerima siswa apa adanya dan bersedia dengan sepenuh hati membantu siswa mengentaskan masalahnya.[19] Guru BK juga merupakan seorang ahli dalam bidang konseling secara profesional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling.

Siswa adalah seorang individu yang sedang mengalami masalah. Siswa disebut pula *helpee*, merupakan orang yang perlu memperoleh perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya.[20] Melalui konseling individu, guru BK dengan siswa melakukan upaya tersenegikan untuk mencapai tujuan layanan.

d. Asas layanan konseling individual

Adapun asas layanan konseling individual adalah:

1) Asas kerahasiaan

Asas kerahasiaan adalah segala sesuatu yang dibicarakan peserta didik kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan

[18] Samsul Munir, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013), h. 79
[19] Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2010), h. 36
[20] *Ibid*, h. 41

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain. Asas ini akan mendasari kepercayaan peserta didik kepada guru.

2) Asas kesukarelaan

Asas Kesukarelaan adalah asas kerahasiaan benar-benar telah tertanam pada diri konseli, sangat diharapkan bahwa mereka yang mengalami masalah akan dengan sukarela membawa masalahnya tersebut kepada konselor untuk meminta bantuan.

3) Asas kekinian

Asas kekinian merupakan masalah individu yang ditanggulangi ialah masalah-masalah yang sedang dirasakan bukan masalah yang sudah lampau, dan juga bukan masalah yang mungkin akan dialami dimasa yang akan datang.

4) Asas keterbukaan

Asas keterbukaan adalah bimbingan dan konseling yang efisien hanya berlangsung dalam suasana keterbukaan, baik yang pembimbing maupun dibimbing bersikap terbuka.

5) Asas Kemandirian

Asas kemandirian merupakan salah satu tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik agar dapat mandiri atau tidak bergantung kepada pembimbing dan orang lain. Kemandirian tersebut haruslah disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan peranan peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Asas kegiatan

Asas kegiatan adalah dasarnya dalam proses bimbingan dan konseling, konselor hanya bersifat membantu, usaha bimbingan dan konseling tidak akan berarti bila konseli tidak bersifat aktif dalam kegiatan bimbingan dan konseling.

7) Asas kedinamisan

Asas kedinamisan adalah usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada iri klien, yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

8) Asas keterpaduan

Asas keterpaduan merupakan pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memadukan berbagai aspek dari individu yang dibimbing.

9) Asas kenormatifan

Asas kenormatifan adalah usaha bimbingan dan konseling harus sesuai dengan norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, adat, hukum, negara, ilmu, maupun kebiasaan sehari-hari.

10) Asas keahlian

Asas keahlian adalah usaha bimbingan dan konseling perlu dilaksanakan asas keahlian secara teratur dan sistematik dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat (instrumentasi bimbingan dan konseling) yang memadai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Asas alih tangan

Asas alih tangan adalah pemberian layanan bimbingan dan konseling, asas alih tangan jika konselor sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat terbantu sebagaimana yang diharapkan, maka konselor dapat mengirim individu tersebut kepada Petugas atau badan yang lebih ahli.

12) Asas tutwuri handayani

Asas tutwuri handayani adalah bimbingan dan konseling hendaknya secara keseluruhan dapat memberikan rasa aman, mengembangkan keteladanan, memberi rangsangan dan dorongan serta kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik.[21]

e. Tahapan pelaksanaan layanan konseling individu

Secara keseluruhan dan umum, kegiatan pelayanan konseling yang mengintegrasikan jenis layanan atau kegiatan pendukung dan format tertentu sebagaimana disebutkan diatas terentang dair sub kegiatan paling awal sampai sub kegiatan akhir, yang dapat dipilah dalam lima tahapan, yaitu tahap-tahap penghantaran (*introduction*), penjajakan (*investigation*), penafsiran (*interpretation*), pembinaan (*intervention*) dan penilaian (*inspection*).

[21] Prayitno, *Seri Layanan Konseling Perorangan L.5*, (Padang: UNP,2004), h. 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Tahapan pengantaran

Tahapan pertama ini dimulai sejak awal interkasi antara konselor dan subjek sasaran layanan atau kegiatan pendukung.

2) Tahap penjajakan

Tahap ini pertama-tama dimaksudkan untuk mengetahui efek pengantaran (dengan penstrukturan) terhadap diri subjek sasaran layanan/pendukung.

3) Tahap penafsiran

Tahap ketiga ini pada dasarnya adalah memberikan makna, secara lebih jauh bahkan melakukan kajian mendalam terhadap informasi dan data yang dihasilkan dalam tahap penjajakan.

4) Tahap pembinaan

Pada tahap keempat ditekankan pembinaan apa yang perlu dikembangkan pada diri sasaran layanan terarah pada peran nyata yang perlu dilaksanakan oleh subjek tersebut terkait dengan permsalahan.

5) Tahap penilaian

Tahap penilaian dilakukan untuk mengetahui capaian hasil layanan, khususnya hasil pembinaan yang telah dilaksanakan melalui tahapan keempat.[22]

[22] Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017), h. 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tahap pelaksanaan layanan konseling individu yaitu sebagai berikut:[23]

1) Tahap awal konseling

Tahap ini disebut juga tahap definisi masalah, karena tujuannya adalah supaya guru BK bersama siswa mampu mendefinisikan masalah klien yang ditangkap atau dipilih dari isu-isu atau pesan-pesan klien dalam dialog konseling. Teknik-teknik konseling yang harus ada pada tahap awal konseling yaitu:

b) Attending

Perilaku *attending* yang baik adalah kombinasi antara mata, bahasa badan, dan bahasa lisan sebagai bentuk perilaku untuk menghampiri siswa sehingga akan memudahkan pembimbing untuk membuat siswa terlibat pembicaraan dan terbuka.

c) *Empati*

Empati adalah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan siswa, merasa dan berpikir bersama siswa dan bukan untuk atau tentang siswa.

d) refleksi perasaan

Refleksi perasaan adalah keterampilan konselor untuk dapat memantulkan (merefleksikan) perasaan siswa sebagai hasil pengamatan verbal dan nonverbal siswa.

[23] Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 239.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) *Eksplorasi*

Eksplorasi yaitu suatu keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman dan pikiran siswa.

f) Menangkap pesan utama (*paraphrasing*)

Paraphrasing yang baik adalah menyatakan kembali pesan utama siswa secara saksama dengan dengan kalimat yang mudah dan sederhana.

g) Bertanya terbuka

Pertanyaan terbuka yang baik dimulai dengan kata-kata: apakah, bagaimana, adakah, bolehkah dan dapatkah.

h) Mendefinisikan masalah bersama klien

Dalam hal ini pembimbing membantu siswa untuk mendefinisikan hasil pembicaraan yang menyangkut permasalahan siswa.

i) Dorongan minimal

Dorongan minimal adalah suatu dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah dikatakan siswa dan memberikan dorongan singkat.

2) Tahap pertengahan konseling

Tahap ini disebut juga tahap kerja, yang bertujuan untuk mengolah atau mengerjakan masalah siswa (bersama siswa) yang telah didefinisikan bersama tahap awal tadi. Pada tahap ini teknik-teknik konseling yang dibutuhkan adalah:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Memimpin

b) Memfokuskan

c) Mendorong

d) menginformasikan (hanya jika diminta siswa)

e) Konfrontasi yaitu teknik yang digunakan pembimbing untuk menunjukan adanya kesenjangan, diskrepansi atau inkronguensi dalam diri klien kemudian konselor mengumpan balikkan

f) Memberi nasehat (hanya jika diminta siswa)

g) Menyimpulkan sementara

h) Bertanya terbuka.

3) Tahap akhir konseling

Tahap ini merupakan tahap tindakan (*action*), tahap ini bertujuan agar siswa mampu menciptakan tindakan-tindakan positif seperti perilaku dan emosi, serta perencanaan hidup masa depan yang positif setelah dapat mengatasi masalahnya. Siswa diharapkan akan lebih mandiri, kreatif dan produktif

Teknik-teknik konseling yang ada dan diperlukan pada tahap ini sebagian mencakup yang ada di tahap awal dan pertengahan. Secara spesifik yaitu:

a) Menyimpulkan

b) Memimpin

c) Merencanakan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mengevaluasi.[24]

2. Langkah-Langkah melakukan Konseling Individual

Secara umum, proses konseling terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) tahap awal (tahap mendefinisikan masalah); (2) tahap inti (tahap kerja); dan (3) tahap akhir (tahap perubahan dan tindakan).

a. Tahap Awal

Tahap ini terjadi dimulai sejak klien menemui konselor hingga berjalan sampai konselor dan klien menemukan masalah klien. Pada tahap ini beberapa hal yang perlu dilakukan, diantaranya :

1) Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien (*rapport*). Kunci keberhasilan membangun hubungan terletak pada terpenuhinya asas-asas bimbingan dan konseling, terutama asas *kerahasiaan*, *kesukarelaan*, *keterbukaan*; dan *kegiatan*.
2) Memperjelas dan mendefinisikan masalah. Jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik dan klien telah melibatkan diri, maka konselor harus dapat membantu memperjelas masalah klien.
3) Membuat penaksiran dan perjajagan. Konselor berusaha menjajagi atau menaksir kemungkinan masalah dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yaitu dengan membangkitkan semua potensi klien, dan menentukan berbagai alternatif yang sesuai, untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi klien.

[24] *Ibid*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menegosiasikan kontrak. Membangun perjanjian antara konselor dengan klien, berisi: (1) Kontrak waktu, yaitu berapa lama waktu pertemuan yang diinginkan oleh klien dan konselor tidak berkebaratan; (2) Kontrak tugas, yaitu berbagi tugas antara konselor dan klien; dan (3) Kontrak kerjasama dalam proses konseling, yaitu terbinanya peran dan tanggung jawab bersama antara konselor dan konseling dalam seluruh rangkaian kegiatan konseling.

b. Inti (Tahap Kerja)

Setelah tahap Awal dilaksanakan dengan baik, proses konseling selanjutnya adalah memasuki tahap inti atau tahap kerja.

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

1) Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah klien lebih dalam. Penjelajahan masalah dimaksudkan agar klien mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalah yang sedang dialaminya.
2) Konselor melakukan *reassessment* (penilaian kembali), bersama-sama klien meninjau kembali permasalahan yang dihadapi klien.
3) Menjaga agar hubungan konseling tetap terpelihara.

Hal ini bisa terjadi jika :

1) Klien merasa senang terlibat dalam pembicaraan atau waancara konseling, serta menampakkan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Konselor berupaya kreatif mengembangkan teknik-teknik konseling yang bervariasi dan dapat menunjukkan pribadi yang jujur, ikhlas dan benar – benar peduli terhadap klien.

3) Proses konseling agar berjalan sesuai kontrak. Kesepakatan yang telah dibangun pada saat kontrak tetap dijaga, baik oleh pihak konselor maupun klien.

c. Akhir (Tahap Tindakan)

Pada tahap akhir ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

1) Konselor bersama klien membuat kesimpulan mengenai hasil proses konseling.

2) Menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya.

3) Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling (penilaian segera).

4) Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya

Pada tahap akhir ditandai beberapa hal, yaitu ; (1) menurunnya kecemasan klien; (2) perubahan perilaku klien ke arah yang lebih positif, sehat dan dinamis; (3) pemahaman baru dari klien tentang masalah yang dihadapinya; dan (4) adanya rencana hidup masa yang akan datang dengan program yang jelas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut Reber dalam Syah kejenuhan belajar ialah rentan waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang mengalami keadaan jenuh sistem akalnya tidak bekerja sebagaimana yang diharapkan dalam kemajuan belajarnya seakan-akan "jalan ditempat.[25]

b. Ciri-ciri kejenuhan belajar

Adapun ciri-ciri kejenuhan belajar adalah:

1) Merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari proses belajar tidak ada kemajuan. Siswa yang mulai memasuki kejenuhan dalam belajarnya merasa seakan-akan pengetahuan dan kecekapan yang diperolahnya dalam belajar tidak meningkat, sehingga siswa merasa sia-sia dengan waktu belajarnya.

2) Sistem akalnya tidak dapat bekerja sebagai mana yang diharapkan dalam memproses informasi atau pengelaaman, sehingga mengalami stagnan dlam kemjuan belajarnya. Seorang siswa yang sedang dalam keadaan jenuh, system akalnya tidak dapat bekerja sebagaimana

[25] T. Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta:Pusaka Pembangunan Swadya Nusantara, 2004), h. .17

yang diharapkan dalam memproses berbagai informasi yang diterima atau penglaman baru yang didapatnya.

3) Kehilangan motivasi dan konsolidasi. Siswa yang dalam keadaan jenuh merasa bahwa dirinya tidak lagi mempunyai motivasi yang dapat membuatnya bersemangat untuk ,meningkatkan pemahamnnya terhadap pelajaran yang diterimanya atau dipelajarinya.[26]

c. Faktor kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar pada umumnya disebabkan oleh adanya proses yang monoton (tidak bervariasi) dan telah berlangsung sejak lama. Adapun faktor umum yang menyebabkan kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

1) Cara atau metode belajar yang tidak bervariasi. Seringkali siswa tidak menyadari bahwa cara belajar mereka sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi tidak berubah-ubah.
2) Belajar hanya di tempat tertentu. Belajar hanya di tempat tertentu dengan kondisi ruang, seperti letak meja, kursi kondisi ruang yang tidak berubah-ubah dapat menimbulkan kejenuhan belajar.
3) Suasana belajar yang tidak berubah-ubah. Suasana yang diperlukan oleh siswa tentu saja suasana yang menimbulkan ketenakngan berfikir.Sangat perlu diketahui bahwa setenang apapun lingkungan tempat belajar, bila suasananya tidak berubah-ubah sejak lama, mungkin saja dapat menimbulkan kejenuhan belajar. Jadi setenang

[26] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 170

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun ruang belajarnya, belum tentu dapat selalu menunjang keberhasilan belajar.

4) Kurang aktivitas rekreasi atau hiburan. Sebagaimana halnya dengan aktivitas fisik, proses berfikir yang merupakan aktifitas mental kita dapat menimbulkan kelelahan, dan kelelahan tesebut membutuhkan juga istirahat dan penyegaran (*refreshing*).

5) Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut pada saat belajar.[27]

Adanya ketegangan mental yang kuat dan berlarut-larut dapat menimbulkan kelelahan mental berlebihan. Selanjutnya kelelahan tersebut dapat menimbulkan kejenuhan belajar dengan intensitas yang sangat kuat. Syah (menyatakan penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada sisiwa yang bersangkutan. Keletihan mental dipandang sebagai faktor utama penyebab munculnya kejenuhan belajar.

Keletihan fisik dan keletihan indera dalam hal ini mata dan telinga, pada umumnya dapat dikurangi yaitu dihilangkan lebih mudah setelah siswa berisitirahat cukup terutama tidur nyenyak dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang cukup bergizi. Syah memaparkan setidaknya ada 4 faktor yang menyebabkan keletihan mental di antaranya:

[27] T. Hakim, *op.cit.*, h. 80

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Karena kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh keletihan itu sendiri.

b) Karena kecemasan siswa terhadap standar/patokan keberhasilan bidang-bidang studi tertentu yang dianggap terlalu tinggi terutama ketika siswa tersebut sedang merasa bosan mempelajari bidangbidang studi tadi.

c) Karena siswa berada di tengah-tengah situasi kompetitif yang ketat dan menuntut lebih banyak kerja intelek yang berat.

d) Karena siswa mempercayai konsep kinerja akademik yang optimum, sedangkan dia sendiri menilai belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia bikin sendiri *(self imposed).* Kejenuhan belajar dapat disebabkan kerena beberapa hal. Seseorang dapat mengalami kejenuhan belajar karena proses belajar yang monoton dan tidak bervariasi serta kurangnya aktivita rekreasi atau hiburan. Selain itu penyebab kejenuhan belajar dapat ditimbulkan pula karena keletihan yang melanda.[28]

d. Cara mengatasi kejenuhan belajar

Penyebab kejenuhan yang paling umum adalah keletihan yang melanda, karena keletihan dapat menjadi penyebab munculnya perasaan bosan pada siswa yang bersangkutan.[29] Keletihan mental yang menyebabkan munculnya kejenuhan belajar itu lazimnya dapat diatasi dengan menggunakan kiat-kiat antara lain sebagai berikut:

[28] *Ibid.*, h. 238

[29] Yuni Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Melakukan istirahat dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi dengan takaran yang cukup banyak.
2) Pengubahan atau penjadwalan kembali jam-jam dari hari-hari belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa belajar lebih giat.
3) Pengubahan atau penataan kembali lingkungan belajar siswa yang meliputi pengubahan posisi meja tulis, almari, rak buku, alat-alat perlengkapan belajar dan sebagainya sampai memungkinkan siswa merasa berada di sebuah kamar baru yang lebih menyenangkan untuk belajar.
4) Memberikan motivasi dan stimulasi baru agar siswa merasa terdorong untuk belajar lebih giat daripada sebelumnya.
5) Siswa harus berbuat nyata (tidak menyerah atau tinggal diam) dengan cara mencoba belajar dan belajar lagi.[30]

Usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

a) Belajar dengan cara atau metode yang bervariasi.

Jika aktivitas belajar dilakukan dengan metode yang tidak berubah-ubah, kita akan dihinggapi perasaan bosan dan jenuh. Karena itu, lakukan aktivitas belajar dengan metode yang bervariasi.

b) Mengadakan perubahan fisik di ruang belajar.

[30] *Ibid.*, h. 201

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan perubahan letak peralatan dan perlengkapan belajar agar tercipta motivasi baru dan menurunkan rasa bosan saat belajar.

c) Menciptakan suasana baru di ruang belajar.

Mencoba hal baru saat belajar, misalnya dengan mendengarkan musik atau melakukan ha lain yang dapat menurunkan kelelahan dan kejenuhan belajar.

d) Melakukan aktivitas rekreasi atau hiburan.

Salah satu cara untuk mencegah dan mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan membuat rencana atau program aktivitas rekreasi yang dilakukan setelah belajar secara kontinu.

e) Hindarkan adanya ketegangan mental saat belajar.

Ketegangan mental akan membuat aktivitas belajar terasa jauh lebih berat dan melelahkan. Upaya mengatasi kejenuhan belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi dan stimulus kepada siswa, memberikan metode yang bervariasi, dan melakukan aktivitas rekreasi dan hiburan

e. Indikator kejenuhan belajar

Adapun indikator kejenuhan belajar yaitu:

1) Kelelahan emosi yaitu, perasaan depresi, rasa sedih, kelelahan emosioanl, kemampuan mengendalikan emosi, ketakutan yang tidak berdasar, dan kecemasan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelelahan fisik yaitu, gejala yang terjadi pada kelelahan fisik adalah sakit kepala, mual, pusing, gelisah, otot-otot sakit, gangguan tidur, masalah seksual, penurunan berat badan, kurangnya nafsu makan, sesak nafas, siklus menstruasi yang tidak normal, kelelahan fisik, kelelahan kronis, kelemahan tubuh, tekanan darah tinggi.
3) Kelelahan kognitif yaitu, ketidakberdayaan, kehilangan harapan dan makna hidup, ketakutan dirinya menjadi "gila", perasaan tidak berdaya dan dirinya tidak mampu untuk melakukan sesuatu, perasaan gagal yang selalu menghantui, penghargaan diri rendah, munculnya ide bunuh diri, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, lupa tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang kompleks, kesepian, penurunan daya tahan dalam menghadapi frustasi yang dirasakan.
4) Kehilangan motivasi yaitu, kehilangan semangat, kehilangan idealisme, kecewa, pengunduran diri dari lingkungan kebosanan dan demoralisasi.[31]

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan yang pernah dilakukan di antaranya sebagai berikut:

[31] Muhammad Disman, Abas Rudin, Faktor-faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Jurnal Bening Vol. 5 No. 2. ISSN 2548422, Juni 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rey Anggyanna (2018) mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Bimbingan Konseling dengan judul "*Peran guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa berprestasi non akademik pada siswa jurusan IPS di SMA Negeri 6 Malang* Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rey Anggyanna, menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa berprestasi non akademik yaitu faktor fisiologis. perbedaan penelitian Rey Anggyanna dengan penulis adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang peran guru BK dalam memotivasi siswa non akademik pada siswa jurusan IPS. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru
2. Umira Rizkilia (2020), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Jurusan Bimbingan Konseling dengan judul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh". Hasil penelitian menujukkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling berperan aktif dalam mengurangi dan untuk mencegah adanya perilaku membolos siswa di sekolah. Layanan bimbingan dan konseling yang sering digunakan untuk mengatasi siswa bolos adalah Layanan Konseling Individual dan Konseling Kelompok. Layanan Bimbingan dan Konseling juga terbukti efektif dalam mengurangi perilaku membolos peserta didik. perbedaan penelitian Umira Rizkilia

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penulis adalah peneliti sebelumnya meneliti tentang Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Perilaku Membolos. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pelaksanaan sama-sama memberikan layanan konseling individu layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

3. Feri Fitriani (2016), Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dengan judul "Konseling Individu bagi Siswa Korban *Broken Home* (Studi Kasus di MTsN Babadan Baru Sleman)". Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pelaksanaan sama-sama memberikan layanan konseling individu layanan konseling individual antara siswa kejenuhan belajar dan siswa korban broken home.
4. Hamzah (2019) Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Semarang dengan judul "Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Relaksasi Religious Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Mahasiswa". Hasil penelitian Hamzah bertujuan untuk mengetahui efektivitas konseling kelompok dengan teknik relaksasi religious sebagai upaya mengurangi kejenuhan belajar mahasiswa. perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah Efektivitas Konseling Kelompok dengan Teknik Relaksasi Religious Untuk Mengurangi Kejenuhan belajar sementara peneliti mengunakan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama memberikan layanan konseling kepada siswa.

5. Nurul Aida (2015) mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan UNSYIAH Banda Aceh dengan judul "Perilaku Membolos dan Implikasinya Terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah" Hasil penelitian Nurul Aida bertujuan untuk mengetahui siswa yang bolos sekolah sebagian besar karena pengaruh teman-teman dan jenuh dengan proses belajar mengajar. Dan guru bimbingan dan konseling beserta guru mata pelajaran sering memberikan arahan, video motivasi dan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa bisa lebih termotivasi, semagat dalam belajar dan tidak lagi membolos sekolah. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya peneliti meneliti tentang layanan konseling yang diberikan kepada siswa untuk meghadapi perilaku membolos siswa sementara persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama memberikan layanan konseling individu layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini dan agar lebih mudah dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data dilapangan oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut :

1. Guru bimbingan konseling mengidentifikasi masalah klien.
2. Guru bimbingan konseling melakukan pelaksanaan dengan tahapan menerima klien
3. Guru bimbingan konseling menyelenggarakan penstrukturan
4. Guru bimbingan konseling membahas masalah klien
5. Guru bimbingan konseling memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalah.
6. Guru bimbingan konseling melaksanakan konseling individual.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.[32] Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari alasan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada dilokasi ini dan lokasi penelitian ini terjangkau sehingga penelitian dapat dilakukan di lokasi tersebut. Waktu penelitian dilakukan setelah seminar proposal. Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan, selanjutnya mengurus izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

[32] Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 72

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan 7 orang siswa SMPN 42 Pekanbaru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.

Adapun penentuan subyek sebagai sampel penelitian sesuai dengan kriteria atau penelitian yang diperlukan. Penentuan sampel subyek guru bimbingan konseling, sedangkan penentuan subyek 7 siswa SMPN 42 yang ditentukan oleh guru bimbingan konseling.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 2 guru bimbingan konseling yaitu Ibuk Ceria Galossa victoria, S,pd, Delvi Nofrianti, S,pd dan 7 orang siswa SMPN 42 Pekanbaru yaitu, M rafly alfarizi, Rifqi fadlul rahman s, Hamida selvianti damanik, Lolyta grace ade tamara, Annisa Ariazmi pasya, Nasywa dina hasanah, Muhammad Andre.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan informan untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[33]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:[34]

1. Pengumpulan data *(data collection)*

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335

[34] Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi data *(data reduction)*

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatancatatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan *(conclution drawing and verification)*

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

Dalam Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru guru BK kurang baik melakukanuya sehingga belum ada mengurangi kejenuhan belajar.

B. Saran

1. Guru BK

   Saran bagi guru BK sudah menjadi tanggung jawab untuk membantu meringankan permasalahan siswa dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa. Hendaknya guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling menyesuaikan dengan prosedur, serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pelayanan yang diberikan.

2. Siswa

   Saran bagi siswa apabila ada permasalahan hendaknya diceritakan atau dikonsultasikan kepada guru BK dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

3. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti di bidang layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan dikembangkan sesuai keilmuan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka, 2004.

Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan Konseling*, Bandung: Rafika Adhi Tama, 2007.

Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Hellen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

http://repository.radenintan.ac.id/14013/1/Skripsi%201-2.pdf.

http://repository.uin-suska.ac.id/37882/1/TRI%20septiana.pdf.

https://kids.grid.id/read/472113686/perbedaan-virus-corona-dan-covid-19-beserta-kepanjangannya -wajib-tahu?page=all.

https://kids.grid.id/read/472113686/perbedaan-virus-corona-dan-covid-19-beserta-kepanja ngannya -wajib-tahu?page=all.

Jurnal at-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam Vol. No. Juli-Desember (http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih).

Jurnal Respirologi Indonesia, Majalah Resmi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia *Official Journal of The Indonesian Society of Respirology*, Vol. 40, No. 2, April 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka, 2005.

L. Marsudi, *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, Malang: UNM Press, 2003.

Latipun, *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press, 2010.

Muhammad Disman, Abas Rudin, Faktor-faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris, Jurnal Bening Vol. 5 No. 2. ISSN 2548422, Juni 2021

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Prayitno dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Prayitno, *Konseling Profesional Yang Berhasil*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.

Prayitno, *Seri Layanan Konseling Perorangan L.5*, Padang: UNP, 2004.

Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Samsul Munir, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta, Paragonatama Jaya; 2013.

Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Pers , 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: UIN Press, 2014.

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

T. Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadya Nusantara. 2004.

Yuni Novitasari, *Bimbingan dan Konseling Belajar Akademik*, Bandung: Alfabeta, 2016.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak
if Kasim Riau

Lampiran

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU

OLEH

ILHAM MUHAMMADIR
NIM. 11713102464

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022

Wawancara Guru

1. Menurut ibu, bagaimana gambaran umum permasalahan siswa yang sering dialami disekolah ini?
2. Menurut catat ibu, apakah disekolah ini banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar pada masa Covid 19 ini?
3. Mnurut ibuk bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kejenuhan belajar di SMP Negeri 42 Pekanbaru?
4. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan SMP Negeri 42 pekanbaru ini dalam melaksanakan layanan konseling?
5. Teknik atau metode apa yang digunakan oleh guru dalam memberikan layanan konseling individu di SMP negeri 42 pekanbaru ini? Jika ada teknik dan metode apa yang digunakan?
6. Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan layanan konseling individu dalam mengatasi kejenuhan belajar di SMP negeri 4 pekanbaru?
7. Menurut ibu, faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam belajar pada masa Covid 19 ini?
8. Apa saja hambatan-hambatan yang dirasakan pada ssat melakukn layanan bimbingan dan konseling pada masa Covid 19 ini?
9. Bagaimaan sikap siswa pada saat mengikuti proses bimbingan dan konseling pada masa Covid 19 ini?
10. Apakah ada perubahan dari setiap siswa yang mengikuti proses bimbingan dan konseling?

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Boleh dikutip sebagian atau seluruh karya ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang kamu rasakan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling?
2. Bagaimana perasaan kamu ketika proses pembelajaran daring berlangsung?
3. Apakah kamu merasa kurang percaya diri ketika mengemukan pendapat atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring?
4. Apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu lakukan ketika diberi tugas-tugas oleh guru?
5. Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru?
6. Bagaimana cara guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru?
7. Apakah guru bimbingan konseling melanjutkan evaluasi dan tindak lanjut dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru?
8. Bagaimana cara guru bimbingan konseling berkomunikasi secara pelaksanaan dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
dan menyebutkan sumber:
ya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
UIN SUSKA RIAU

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 4 Februari 2021 Nama : Ilham muhammadr	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: Hasopimianti, M.Pd.	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Judul layak b. literasi. c. d. 21/2-2021
Pekanbaru, 4/2-2021 Kajur MPI, Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instrusi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 42 PEKANBARU

Jl. Datuk Tunggul. Kelurahan Sidomulyo Barat. Kec.Tuahmadani Kode Pos 28294
NPSN. 69964911- Akreditasi A

SURAT KETERANGAN PRARISET MAHASISWA

Nomor : 421.3/SMPN 42/XI/2021/868

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala SMP negeri 42 Pekanbaru

Menerangkan Bahwa :

Nama	: **ILHAM MUHAMMADIR**
NIM	: 11713102464
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Memberikan izin melakukan Prariset di SMP Negeri 42 Pekanbaru, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,15 November 2021
Kepala Sekolah

Hj. MISRAWATI, A.Pd. MM
NIP. 19720604 200604 2 027

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
nulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 42 PEKANBARU
Jl. Datuk Tunggul. Kelurahan Sidomulyo Barat. Kec.Tuahmadani Kode Pos 28294
NPSN. 69964911- Akreditasi A

SURAT KETERANGAN RISET MAHASISWA
Nomor : 421.3/SMPN42PKU/VI/2022/133

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Kepala SMP negeri 42 Pekanbaru

Nama	: Hj. Misrawati, S.Pd. MM
NIP	: 19720604 200604 2 027
Pangkat, / Gol	: Pembina Tk.I/ IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP Negeri 42 Pekanbaru

Menerangkan Bahwa :

Nama	: **ILHAM MUHAMMADIR**
NIM	: 11713102464
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska RIAU.
Judul Penelitian	: **Pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi kejenuhan belajar pada masa Covid 19 di SMP Negeri 42 Pekanbaru.**

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 42 Pekanbaru **mulai 15 November 2021 sampai dengan 15 Februari 2022**, guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,14 Juni 2022
Kepala Sekolah

Hj. MISRAWATI, S.Pd. MM
NIP. 197206042006042027

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
kritik atau tinjauan suatu masalah.
f Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15790/2021 Pekanbaru,26 November 2021 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ILHAM MUHAMMADIR
NIM	: 11713102464
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar pada Masa Covid 19 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMPN 42 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 November 2021 s.d 26 Februari 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
n Syarif Kasim Riau
tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/03481/2021

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Kepada Yth,
SMPN 42 Pekanbaru

di –

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : 071/BKBP-SKP/2580/2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama	: ILHAM MUHAMMADIR
NIM	: 11713102464
Mahasiswa	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	: PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMPN 42 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris,

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tk. I (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
itik atau tinjauan suatu masalah.
Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Ilham Muhammadir
Nomor Induk Mahasiswa	: 11713102464
Hari/Tanggal Ujian	: Senin / 27 September 2021
Judul Proposal Ujian	: Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Hj. Fitra Herlinda, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru,22 November 2021
Peserta Ujian Proposal

Ilham Muhammadir

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45507
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15790/2021 Tanggal 26 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**ILHAM MUHAMMADIR**
2. NIM / KTP	:	117131024640
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA COVID 19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepertunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 November 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DPM PTSP
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
n Syarif Kasim Riau
tinjauan suatu masalah.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2580/2021

a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45507 tanggal 26 November 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1.	Nama	: **ILHAM MUHAMMADIR**
2.	NIM	: 117131024640
3.	Fakultas	: TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4.	Jurusan	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5.	Jenjang	: S1
6.	Alamat	: DUSUN II PINTU KUARI DESA CIPANG KIRI HULU KEC. ROKAN IV KOTO-ROKAN HULU
7.	Judul Penelitian	: **PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENGATSI KEJENUHAN BELAJAR PADA MASA COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 42 PEKANBARU**
8.	Lokasi Penelitian	: DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan fhoto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 November 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19780715 199311 1 001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
an suatu masalah.
arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
   a. Seminar usul Penelitian :
   b. Penulisan Laporan Penelitian : Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Hasgimianti, M.Pd., Kons
   a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 130 117 002
3. Nama Mahasiswa : Ilham Muhammadir
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11713102464
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	4 Februari 2021	konsultasi Skripsi Pelurusan		
2	5 April 2021	konsultasi Bimbingan Lapangan		
3	16 April 2021	Bimbingan Skripsi Bab 1 – 3		
4	8 Juli 2021	Bimbingan Skripsi		
5	14 Juli 2021	Bimbingan Skripsi Bab 4		
6	21 Juli 2021	Bimbingan Skripsi Bab 4		
7	8 agustus	Bimbingan Skripsi 4 – 5		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
masalah.
Riau

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

9	1 mei 2022	Bimbingan Skripsi Abstrak		
10	8 mei 2022	Bimbingan dan ACC Skripsi		

Pekanbaru, 24 Mei 2022
Pembimbing

Hasgimianti, M.Pd., Kons
NIK. 130 117 002

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
menyebutkan sumber:
iah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LAMPIRAN

Dokumentasi Konseling Individual Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Konseling Individual Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Konseling Individual Bersama Guru Bk Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 42 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Photo Bersama Guru Smp 42 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Ilham Muhammadir, lahir di Pintu kuari 05 Januari 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Syamsir dan Wasliah. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 015 Rokan IV Koto, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Madrasah Tsanawiyah PPICA Kampar, selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah PPICA Kampar.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Purwodadi, Pekanbaru.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU